

PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN KETERAMPILAN SISWA DI SMP METHODIST BERASTAGI MELALUI KURSUS GRATIS

**Kammer Tuahman Sipayung¹⁾, Santri Subroto Simanjuntak²⁾, Herlina Turnip³⁾,
Eni Julita Br Munthe⁴⁾, Ita Mariani Br Manurung⁵⁾, Jeri Alfandi Ginting⁶⁾**

^{1,4)}Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas HKBP Nommensen

^{2,3)}Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas HKBP Nommensen

^{5,6)}Prodi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas HKBP Nommensen

kammertuahmansipayung@gmail.com.

Abstract

Students' ability and skill are indicators of education result through long process of teaching and learning. Since the out-break of pandemic Covid-19, some schools have certain problems on delivering their materials or knowledge to the students. The aims of this activity to help students to improve their ability on math and language skill on English and Indonesian through free course for a month. To achive the goals above, extracuriculer lecturing and tutoring were done. This activities were started from preparation also coordination to the principle of junior high school at Metodist on Berastagi. The result of this activity shown that there was an improvement on math ability and language skill in term of English and Indonesia. This activity helped students on junior high school to improve their weakness on Math, English and Indonesian.

Keywords: Ability, Skill, Free courses.

Abstrak

Kemampuan dan keterampilan siswa adalah indikator keberhasilan pendidikan melalui proses pembelajaran yang panjang. Pasca pandemik covid-19, beberapa sekolah menghadapi permasalahan dalam menyampaikan materi dan ilmu pengetahuan terhadap siswa mereka. Tujuan dari kegiatan ini untuk membantu para siswa meningkatkan kemampuan matematika dan keterampilan bahasa Inggris dan Indonesia melalui kursus gratis selama satu bulan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan metode ceramah, tutoring dan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan melalui tahap persiapan, koordinasi dengan pimpinan SMP Metodist Berastagi dan penerapan. Hasil dari kegiatan tersebut telah meningkatkan kemampuan matematika dan keterampilan bahasa Inggris dan Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut membantu para siswa SMP Metodist Berastagi dalam mengejar ketertinggalan dan kelemahan materi matematika, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Kata kunci: Kemampuan, Keterampilan, Bimbingan gratis.

PENDAHULUAN

Kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses belajar mengajar pasca pandemik covid-19 menjadi tanggungjawab bersama di era globalisasi. Berbagai upaya dilakukan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Hal ini bisa dilihat dari kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan menghadapi situasi ini (SKB 4 Menteri Republik Indonesia, 2021). Kebijakan tersebut direspon pihak sekolah dengan memberlakukan peraturan tersendiri menurut situasi (zona) lokasi sekolah. Beberapa sekolah memberlakukan pembelajaran melalui daring (pembelajaran jarak jauh) dan beberapa sekolah lainnya melakukan secara *blended* campuran antara tatap muka dan tatap muka.

Peraturan sekolah dalam menghadapi situasi covid-19 menyisakan beberapa permasalahan bagi para guru. Sebagian guru, kesulitan dalam melakukan pengajaran secara online atau daring, sulit dalam merencanakan, dan menilai (Ariesca et al., 2021). Berbagai usaha telah dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam menyampaikan materi secara *online*. Kesulitan pengajar dalam menyampaikan materi akan berdampak terhadap kompetensi (kemampuan dan keterampilan) siswa dalam menguasai materi pelajaran seperti Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Kegiatan (kursus gratis) ini dilakukan di SMP Metodist Berastagi, jalan Veteran, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo. Kursus gratis dilakukan setelah Pemerintah setempat menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka dengan penerapan protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian ini dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan

kompetensi atau kualitas siswa dalam mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia akibat kesulitan para guru mengajar secara online. (Ristekdikti, 2021) menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian. Kegiatan ini dilakukan sebagai kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan SDM. Kegiatan ini dilakukan setelah jam sekolah. Kegiatan ini dilakukan mulai jam 12.00 wib sampai dengan pukul 14.00 setiap hari selama bulan Februari tahun 2022.

Beberapa pengabdian telah melakukan kegiatan sejenis dan mereka berhasil meningkatkan kompetensi para siswa. (Anum & Novalia, 2021) melakukan pengabdian bagi siswa SD, SMP dan SMA dilingkungan RT.005 kelurahan Gunung Terang, kegiatan ini berhasil memberi efek cukup baik dalam meningkatkan keterampilan siswa berbahasa inggris. Selain itu, (Lisdawati et al., 2020) melakukan bimbingan belajar matematika sebanyak enam kali selama tiga bulan tentang bilangan meliputi operasi hitung bilangan cacah dan bilangan bulat, operasi hitung bilangan pangkat dan akar pangkat, KPK dan FPB, pecahan, dan perbandingan serta sebagian materi pengukuran. Melalui bimbingan tersebut mampu meningkatkan nilai rata-rata para siswa tersebut.

Pada kesempatan ini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen (UHN) melakukan kegiatan bimbingan gratis ke SMP Metodist di Berastagi, sebagai

bentuk kepedulian serta penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bimbingan belajar dilakukan untuk tiga bidang studi seperti Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Ketiga bidang tersebut dipilih karena ketersediaan SDM di FKIP. Melalui kegiatan tersebut diharapkan para siswa dapat meningkatkan kualitas pada bidang tersebut.

METODE

Kegiatan ini dirancang secara tatap muka karena situasi sudah memungkinkan. Pertama sekali, tim pengabdian melakukan persiapan dan koordinasi ke pihak sekolah.



Gambar 1. Pengantaran tim ke SMP Metodist Berastagi (Mitra)

Berdasarkan koordinasi yang sekaligus merupakan analisis permasalahan maka tim pengabdian membagi jadwal serta topik-topik yang akan di bimbing melalui kegiatan tersebut. Berikut ini adalah topik yang telah dibimbing berdasarkan hasil analisis data.

Tabel 1. Topik pada Bimbingan Gratis

No	Bidang Studi	Topik
1	Bahasa Inggris	Introducing oneself and others Greetings and Partings Grammar- To Be Asking and Giving Opinion Grammar - Tenses
2	Matematika	Bilangan Himpunan Bentuk Aljabar Persamaan dan Pertidaksamaan linear satu variabel
3	Bahasa	Teks Deskripsi

Indonesia	Teks Cerita Fantasi Puisi Rakyat Teks Fabel
-----------	---

Setelah menemukan topik-topik serta membagi tim yang bertugas untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tersebut. Tim pengabdian menerapkan metode ceramah dalam menjelaskan materi. Setelah melakukan ceramah, tim pengabdian melakukan beberapa pelatihan secara individu. Berdasarkan pelatihan tersebut, Tim pengabdian dapat melihat tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama satu bulan (Februari 2022). Kegiatan ini dimulai dengan melakukan koordinasi ke pihak sekolah, setelah itu melakukan analisis masalah dengan tehnik wawancara. Setelah menemukan masalah, tim membuat jadwal bimbingan. Tim pengabdian melakukan bimbingan dengan metode ceramah, pelatihan dan *tutoring*.

Bimbingan ini dilakukan secara tatap muka/luring selama dua minggu, pelatihan dilakukan selama satu minggu, untuk tahap berikutnya dilakukan *tutoring* selama tiga hari dan latihan dilakukan selama tiga hari untuk melihat peningkatan siswa dari ketiga bidang studi tersebut. Berikut ini adalah gambar (ceramah) yang dilakukan tim dari tiga program studi (pendidikan bahasa Inggris, pendidikan bahasa Indonesia dan Matematika).





Gambar 2: Pelaksanaan ceramah

Setelah melakukan kegiatan ceramah dan pelatihan mandiri bagi setiap mahasiswa, tim peneliti melakukan *tutoring* kepada siswa yang memperoleh nilai rendah (dibawah KKM). Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman para siswa. Kegiatan *tutoring* tersebut dapat dilihat seperti gambar berikut.



Gambar 3: Pelaksanaan tutoring

Setelah melakukan kegiatan *tutoring* secara pribadi terhadap para siswa yang memiliki nilai rendah, tim pengabdian melakukan latihan bagi seluruh peserta/siswa untuk melihat peningkatan kompetensi (kemampuan dan keterampilan) siswa terhadap materi (lihat tabel 1).

Setelah melakukan kegiatan ceramah terhadap para siswa kelas VII di SMP Methodist Berastagi, Sebagai hasil pelatihan melalui test dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai Siswa Setelah Kegiatan Ceramah

No	Nama Inisial Siswa	Bidang Studi		
		Pend Matematika	Pend Bhs Indonesia	Pend Bhs Inggris
1.	GAL	70	75	72
2.	AV	69	72	74
3.	SKS	69	72	72
4.	EJ	70	74	74
5.	BS	69	73	68
6.	SS	70	77	73
7.	AT	70	74	75
8.	LL	71	77	74
9.	KOP	70	75	71
10.	ACB	70	75	70
11.	ZBT	69	74	68
12.	JPS	70	73	69
	Jumlah	837	891	860
	Rata-rata	69,75	74,25	71,6

Rerata nilai yang diperoleh siswa setelah kegiatan ceramah adalah 69,75 untuk bidang studi pendidikan Matematika. Rerata nilai untuk bidang studi bahasa Indonesia adalah 74,25. Rerata nilai untuk bidang studi bahasa Inggris adalah 71,6. Sementara untuk nilai KKM pada ketiga bidang studi tersebut adalah 75. Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa banyak siswa yang belum lolos nilai KKM.

Berdasarkan kegiatan ceramah dan pelatihan yang dilakukan tim, tahap berikutnya tim akan melakukan kegiatan *tutoring* secara individu serta melakukan pelatihan. Tim peneliti

melakukan kegiatan tersebut untuk melihat dan mengetahui peningkatan yang terjadi setelah proses *tutoring* melalui bimbingan gratis. Setelah melakukan kegiatan tersebut, hasil dari kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai Siswa Setelah Kegiatan Tutoring

No	Nama Inisial Siswa	Bidang Studi		
		Matematika	Bhs Indonesia	Bhs Inggris
1.	GAL	78	75	85
2.	AV	81	79	80
3.	SKS	82	80	81
4.	EJ	80	81	79
5.	BS	79	82	82
6.	SS	77	80	80
7.	AT	79	82	82
8.	LL	80	84	78
9.	KOP	81	82	83
10.	ACB	80	79	82
11.	ZBT	79	80	81
12.	JPS	82	81	83
	Jumlah	958	965	976
	Rata-rata	79,83	80,41	81,33

Jika dibandingkan antara tabel 2 dan tabel 3, kita dapat melihat adanya peningkatan rerata yang dihasilkan para siswa. Hal ini bermakna bahwa kegiatan *tutoring* (Bimbingan gratis) yang dilakukan oleh tim pengabdian dapat meningkatkan mutu, kompetensi siswa dalam bidang studi Matematika, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil (rerata pada tabel 2 dan 3) di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan belajar di SMP Swasta Methodist Berastagi dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan belajar pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kompetensi siswa melalui kegiatan pengabdian dengan menerapkan metode ceramah sudah meningkat namun tidak optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase

siswa yang tidak lolos KKM. Pada tahap berikutnya, tim pengabdian menerapkan metode *tutoring* secara individu. Setelah *tutoring* dilakukan dan hasilnya terkategori sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari persentase siswa yang lolos dari KKM. Berdasarkan hasil yang ditemukan, tim pengabdian dapat menyatakan bahwa telah terjadi peningkatan kompetensi pada materi (lihat tabel 1). Dengan kata lain, tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa pada mata pelajaran matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk SMP Methodist Berastagi kelas VII telah tercapai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian menyampaikan terimakasih kepada LPPM Universitas HKBP Nommensen yang telah memberi bantuan dana sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Tim pengabdian juga mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah SMP Methodist Berastagi yang mau bermitra dan memberi bantuan dana dengan tim pengabdian sehingga kegiatan ini berjalan sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Anum, A., & Novalia, N. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Siswa Melalui Bimbel Bahasa Inggris Gratis Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 2(01), 60–66. <https://doi.org/10.24967/jams.v2i01.1246>
- Ariesca, Y., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Analisis Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Berbasis Online Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Maluk Kabupaten Sumbawa Barat. *Progres Pendidikan*, 2(1),

20–25.

<https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.86>

- Lisdawati, A., Trianiza, I., & Faridha, M. (2020). BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA GRATIS UNTUK PERSIAPAN MENGHADAPI USBN 2020 BAGI SISWA KELAS VI SDN KELAYAN SELATAN 3 BANJARMASIN Ayu. *Prosiding Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 291–297.
- Ristekdikti. (2021). *PEDOMAN OPERASIONAL BKD 2021 DIKTI (2).pdf*.
- SKB 4 Menteri Republik Indonesia. (2021). Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021. *SKB 4 Menteri Republik Indonesia Tentang Panduan Pembelajaran Tatap Muka*. https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SKB_4_MENTERI_PANDUAN_PEMBELAJARAN_TATAP_MUKA.pdf